

PENGGUNAAN BIBLIOSHINYI DALAM ANALISIS TREN PENELITIAN KEINOVATIFAN GURU

Chatarina Febriyanti^{1*}, Henny Suharyati², Widodo Sunaryo²
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI¹
Pascasarjana Program Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Pakuan²
Email: chatarina022@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari studi literatur yang dilakukan adalah untuk melihat tren perkembangan publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh scopus dengan tema keinovatifan guru sehingga dapat dilihat proyeksi atau prediksi kedepan variabel lain yang relevan untuk dikaitkan dengan tema peneliiian keinovatifan guru. Metode yang digunakan studi literatur dengan melakukan beberapa langkah yaitu: 1) menambang data publikasi artikel ilmiah yang berasal dari Scopus, 2) melakukan filter dimana hanya yang dari jurnal saja ketika dari prosiding, buku atau book chapter tidak digunakan. 3) menggunakan R studio yaitu biblioshyni untuk melakukan pengolahan data yang diperoleh. 4) melakukan analisis dan intepretasi atas hasil dari biblioshyni. Hasil dari kajian yang dilakukan ditemukan bahwa publikasi terkiat dengan tema keinovatifan guru yang berasal dari Indonesia pada jurnal Scopus masih relatif sedikit oleh karena itu penelitian keinovatifan guru masih relevan untuk dapat diteliti terutama dikaitkan dengan variabel lain seperti learning organization, kreativitas, efikasi diri dan kepuasan kerja.

Kata Kunci: Keinovatifan Guru; Bibliometrik; Biblioshyni; Kajian Literatur.

Abstract

This literature study aims to observe the trend of scientific article publications published by Scopus on the theme of teacher innovation so that the projection or prediction of other relevant variables to be linked to the theme of teacher innovation research can be seen. The method used in this literature study involves several steps: 1) mining data from scientific article publications originating from Scopus, 2) filtering where only those from journals are used, while those from proceedings, books, or book chapters are not used, 3) using R studio, namely biblioshiny, to process the obtained data, 4) conducting analysis and interpretation of the results from biblioshiny. The results of the study found that publications related to the theme of teacher innovation originating from Indonesia in Scopus journals are still relatively few. Therefore, teacher innovation research is still relevant to be researched, especially in relation to other variables such as learning organization, creativity, self-efficacy, and job satisfaction.

Keywords: Teacher Innovation; Bibliometrics; Biblioshiny; Literature Review

PENDAHULUAN

Kurikulum yang sering berubah dan kebijakan pendidikan yang terus berkembang menuntut guru untuk terus adaptif terhadap segala bentuk perubahan. Guru menjadi bagian penting dalam keberhasilan pendidikan suatu bangsa. Guru bukan saja sekedar transfer pengetahuan saintifik akan tetapi lebih dari itu dimana guru menanamkan karakter baik kepada siswa, mengasah soft skill dan hardskill siswa. Kurikulum saat ini menekankan pada pembelajaran yang lebih merdeka dan berorientasi pada kebutuhan siswa [1].

Profesi guru adalah orang yang bekerja atas panggilan hati Nurani [2]. Kita memerlukan guru-guru terbaik yang memahami perubahan yang terjadi di dalam kelas dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran [3]. guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar mengajar [4]. Guru sebagai individu, pendidik, pengajar, dan pembimbing diharapkan untuk meningkatkan perilaku inovatif sehingga perubahan dalam dunia pendidikan dapat terjadi, yang memungkinkan proses pendidikan berlangsung secara lebih efektif dan efisien [5]. Berdasarkan pernyataan

tersebut maka saat ini diperlukanlah guru yang mampu mengikuti perubahan dan perkembangan terkiat dengan keinovatifan guru.

Penelitian yang mengungkap terkiat hal-hal yang berhubungan dengan keinovatifan guru telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini menjadi menarik untuk melihat sampai sejauh mana perkembangan penelitian yang berkaitan dengan keinovatifan guru dan mengaitkan variabel lain yang relevan sebagai pengembangan penelitian sehingga muncul kebaruan yang dapat berdampak pada apa saja yang menunjang keinovatifan guru. Peneliti tertarik mengungkap sampai sejauh mana peneliti lain melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memberikan kontribusi perkembangan penelitian yang berkaitan dengan keinovatifan guru.

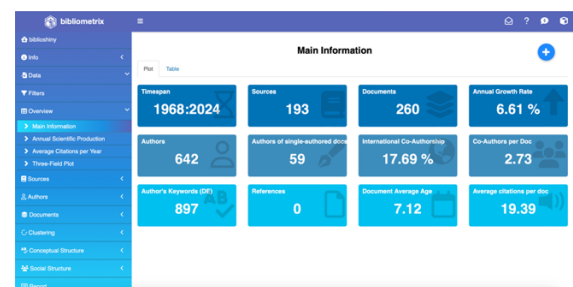
METODE

Tahapan yang dilakukan dalam analisis bibliometrik keinovatifan guru yaitu 1) pengumpulan data yang diambil dari database Scopus pada tanggal 10 Oktober 2024 dimana diambil data dari jurnal saja dengan memasukan kata kunci “teacher innovativeness” dalam rentang tahun antara 1968-2024. 2) Menyimpan dalam bentuk bibtex untuk di olah dengan menggunakan biblioshiny dengan menggunakan R studio. 3) intepretasi hasil/ output hasil pengeolahan biblioshiny [6]. Analisis bibliometrik dilakukan untuk mendeskripsikan artikel, penulis, jurnal, institusi, dan negara dengan menampilkan masing-masing 10 yang paling relevan. Gambar *bibliographic coupling* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua artikel berdasarkan kesamaan referensi yang dikutip [7]. Biblioshiny juga menyediakan analisis dan plot untuk empatmetrik tingkat berbeda, yaitu *source*, *author*, *document*, dan *clustering bycoupling* [7], [8]. Hasil visualisasi data penelitian biblioshiny, dan menarik

simpulan dari analisis kajian literatur yang telah dilakukan [9].

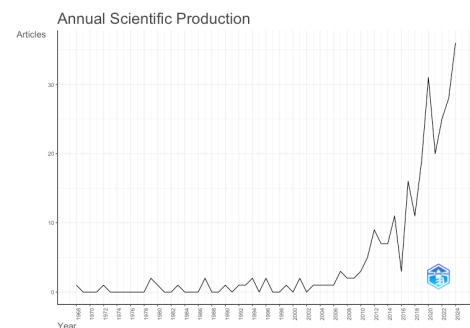
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil/ *output* dari pengolahan data dengan R studio bibiloshiny maka dapat kan sebagai berikut yang menggambarkan informasi terkiat dengan input data yang dimasukan kedalam system pengolahan biblioshiny terlihat pada gambar 1 bahwa rentang tahun artikel yang dianalisis mulai dari tahun 1968-2024 dengan jumlah junal sebanyak 193 dan artikel uyang diproses ada 260 artikel ilmiah, dengan total penulis sebanyak 642 orang. Adapun artikel yang ditulis oleh satu orang penlis ada sebanyak 59 artikel dimana sitasi rata-rata per dokumen sebesar 19,39.

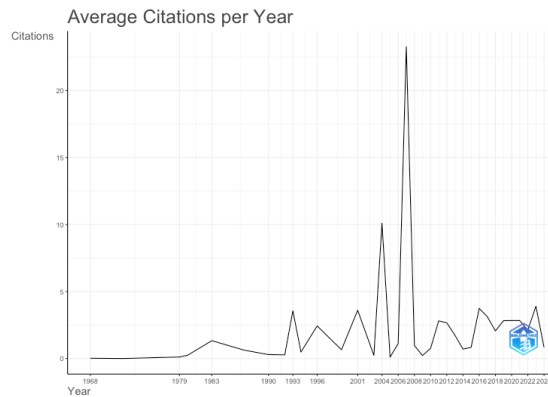


Gambar 1. Informasi terkiat data yang dimput dalam biblioshiny

Langkah selanjutnya adalah analisis yang dilakukan antara lain melihat perkembangan tiap tahun terkiat dengan artikel yang mengusung tema keinovatifan guru dapat dilihat pada gambar 2.

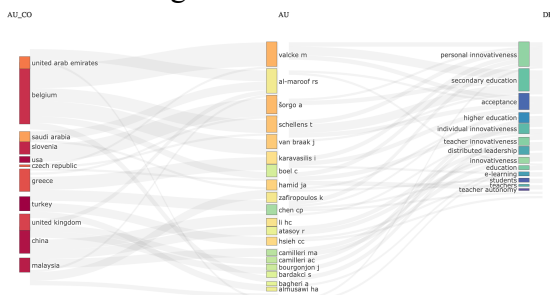


Gambar 2. Produksi publikasi artikel tiap tahun berdasarkan tema keinovatifan guru



Gambar 3. Rata-rata sitasi pertahun

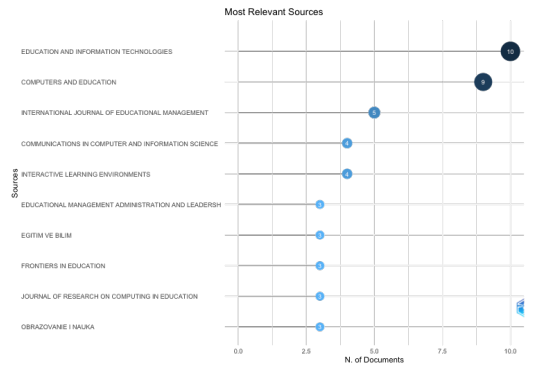
Gambar 2 menunjukkan bahwa tiap tahunnya mulai dari tahun 1968 sampai dengan tahun 2008 naik turunnya publikasi di Scopus yang menggunakan tema keinovatifan guru. pernah naik pada tahun 2015, 2017, 2020 dan sampai saat ini tahun 2024 tertinggi dengan tema keinovatifan guru. Namun ada juga penurunan artikel yang dipublikasikan Scopus yaitu pada tahun 2016, 2018, dan 2020. Jika dilihat dari grafik tersebut maka untuk tahun 2024 ini tema keinovatifan guru masih relevan untuk di lakukan penelitian dengan mengedepankan kebaruan adanya variabel lainnya. Terlihat Digambar 3 bahwa sitasi tertinggi pada tahun 2004 dan tahun 2007 paling banyak sebanyak 419 sitasi. Sedangkan untuk tahun lainya cenderung normal tidak ada kenaikan dan penurunan yang signifikan. Dalma hal ini memperlihatkan bahwa pda tahun 2007 banyak sekali yang mensitasi dengan tema keinovatifan guru.



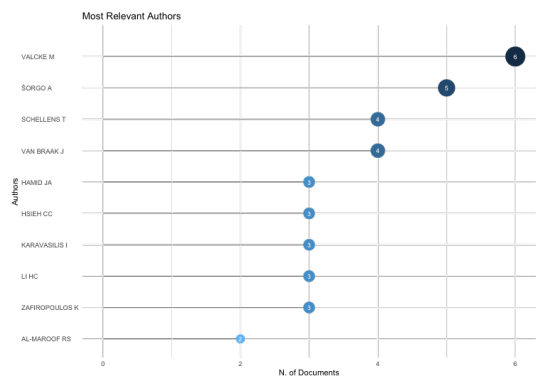
Gambar 4. Kaitan antara negara, penulis dan tema

Gambar 4 memperlihatkan bahwa keterkaitan antar penulis, negara asal penulisa dan kata kunci lain yang relevan

dengan keinovatifan guru. Belgia merpkan negara yang paling banyak mempublikasikan artikel dengan penulis lain dengankata kunci keinovatifan personal, pendidikan tinggi, keinovatifan guru dan keinovatifan individual.



Gambar 5. Sepuluh Jurnal yang relevan dengan tema keinovatifan



Gambar 6. Sepuluh penulis terbanyak tema keinovatifan

Berdasarkan gambar 6 terlihat bahwa jurnal yang mempublikasi 10 artikel yaitu education and information technologies dan 9 artikel yang dipublikasikan oleh computer and education. Sedangkan untuk gambar 6 terlihat penulis yang paling produktif mempublikasikan karyanya di jurnal terindeks scopus yaitu Valcke M sebanyak 6 artikel, Sorgo A sebanyak 5 artikel dan Schellens T dan Van Braak J sebanyak 4 artikel. Jika dilihat dari penulis yang ternyata dari Indonesia belum banyak yang menuliskan artikel yang terindeks Scopus karena masih dibawah 10 besar penulisnya.

dapat ditingkatkan melalui penguatan kompetensi pedagogik dan learning organization [12]. Inovasi pendidikan tidak sebatas inovasi pembelajaran berupa alat peraga dan media pembelajaran, namun juga inovasi kurikulum, inovasi model pembelajaran, inovasi bahan ajar, inovasi strategi pembelajaran, inovasi administrasi pendidikan, inovasi kepemimpinan, inovasi manajemen, inovasi organisasi pendidikan [13]. Jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman guru memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun rendah, terhadap pandangan mereka tentang efektivitas kegiatan pengembangan profesional [14].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan maka terlihat bahwa masih relevan tahun 2024 ini meneliti tentang keinovatifan guru. Hal ini dapat dilihat dari jumlah publikasi pada tahun 2024 ini tertinggi dalam rentang waktu 20 tahun terakhir yang di indeks oleh Scopus. Selain itu terlihat bahwa artikel yang berasal dari Indonesia masih sangat sedikit dan ada di urutan ke tujuh maka diperlukan untuk tulisan/ artikel yang membahas tentang keinovatifan guru dengan mengaitkan variabel lain. Atas dasar ini peneliti melakukan kajian literatur untuk memperkuat bahwa keinovatifan guru masih relevan diteliti dengan mengaitkannya variabel penelitian lain seperti *learning organization*, kreatifitas, efikasi diri dan kepuasan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Elpin, N. Simarona, A. Aunurrahman, and H. Halida, "Peran platform merdeka mengajar (PPM) dalam meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka," *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 81–96, 2024, doi: 10.46963/asatiza.v5i1.1436.
- [2] M. Masrum, *Kinerja Guru Profesional*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021.
- [3] K. Hidayati, A. G. Tamrin, and B. T. Cahyono, "Efektivitas penggunaan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kompetensi guru pada kurikulum merdeka," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 232–240, 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i1.5765.
- [4] S. Handayani, S. U. Minarti, and R. Megasari, *Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: Edulitera, 2020. [Online]. Available: www.literindo.id
- [5] W. R. Ningrum and S. M. Abdullah, "Tinjauan literatur: perilaku inovatif pada guru," in *Prosiding Seminar Nasional 2021 Fakultas Psikologi UMBY*, 2021, pp. 201–214.
- [6] S. Büyükkidik, "A Bibliometric Analysis: A Tutorial for the Bibliometrix Package in R Using IRT Literature," *Journal of Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, vol. 13, no. 3, pp. 164–193, Sep. 2022, doi: 10.21031/EPOD.1069307.
- [7] D. P. Sari, F. Y. L. Y. Nasution, and U. E. Cahyani, "Analisis Bibliometrik Terhadap Penelitian Intensi Berwakaf Menggunakan VOSViewer dan R-Studio," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, vol. 3, no. 2, pp. 249–267, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>
- [8] A. Nandiwardana, I. P. Sari, J. Istiyah, R. M. Muhammad, and D. Arrahim, "Tren Riset Visuospasial pada Aritmetika: Analisis Bibliometrik," *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, vol. 3, no. 4, 2024, doi: 10.26858/jtm.v3i4.60956.

- [9] C. Febriyanti, S. D. Handayani, and A. Irawan, “Symantic Literatur Review Riset Etnomatematika Menggunakan Bibliometrix R Studio Bibblioshiny,” 2024.
- [10] T. S. Julianto and S. Ratumanan, “Pemanfaatan generatif ai dalam pembelajaran bahasa untuk siswa sd: pendekatan inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis,” *Bima Journal of Elementary Education*, vol. 1, no. 2, pp. 48–52, 2023, doi: 10.37630/bijee.v1i2.1224.
- [11] H.-L. Pan, Y.-C. Lin, and C.-H. Chung, “Teacher collaboration, school innovativeness and innovative teaching in Taiwan: Evidence from TALIS,” *Int J Educ Res*, vol. 127, 2024, doi: 10.1016/j.ijer.2024.102383.
- [12] D. Usmayadi, S. Hardhienata, and N. Hidayat, “Peningkatan Keinovatifan Guru Melalui Penguatan Kompetensi Pedagogik Dan Learning Organization,” *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, vol. 8, no. 2, pp. 105–109, Jul. 2020, doi: 10.33751/jmp.v8i2.2765.
- [13] S. Sutikno, *Inovasi Pendidikan*, 1st ed. Mataram : Sanabil, 2021.
- [14] R. Atasoy and M. T. Yalçın, *The impact of distributed leadership on effective professional development via organizational innovativeness*. IGI Global, 2024. doi: 10.4018/978-1-7998-3940-8.ch004.